

The background of the cover features an aerial photograph of a village with traditional houses, overlaid on a dark blue gradient. The bottom right corner is decorated with stylized, layered wave patterns in shades of light blue, teal, and green.

MAKNA RUANG KERATON KANOMAN & KACIREBONAN

Ina Helena Agustina

MAKNA RUANG KERATON KANOMAN & KACIREBONAN

MAKNA RUANG KERATON KANOMAN DAN KACIREBONAN

Ditulis oleh:

Dr. Ina Helena Agustina, Ir., MT.

Layout isi: Tim P2U Unisba

Desain cover: Tim P2U Unisba

©2019 Ina, dkk.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Diterbitkan pertama kali oleh

P2U UNISBA

Bandung, 2019.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-Undang No 19 Tahun 2002

Tentang HAK CIPTA

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara masing – masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja meyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).

ISBN 978-602-5917-34-9



Cetakan :

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menterjemahkan sebagian atau keseluruhan isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya yang layak.

MAKNA RUANG KERATON KANOMAN & KACIREBONAN

Ina Helena Agustina

KATA PENGANTAR



Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penyusun ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan buku "Makna Ruang Keraton Kanoman dan Keraton Kacirebonan" dapat diselesaikan. Adapun buku ini merupakan bagian dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Keraton Kanoman dan Keraton Kacirebonan, semoga buku ini dapat menjadi bahan referensi.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini, terutama tim peneliti yaitu Astri Mutia Ekasari, Irland fardani, dan Ibu Hilwati Hindersah. Selain itu tim editor dan layout yaitu Fachmy S. Pradifta, Verry Damayanti, dan Riswandha R. Aji. Tak lupa pula terima kasih kepada Kementrian Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung yang telah memberikan kesempatan kegiatan penelitian yang berlangsung dari tahun 2017-2019.

Penulis juga mengharapkan buku ini dapat berkontribusi bagi semua kalangan terutama untuk para perencana Kawasan *Heritage* Keraton dan memperkaya khazanah pengetahuan lokal ruang Kawasan Keraton di Cirebon. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam buku ini dikarenakan keterbatasan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang senantiasa memiliki kekurangan, karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan acuan dan bahan pertimbangan di masa yang akan datang.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Bandung, November 2019

Ina Helena Agustina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR TABEL xi

1. PENDAHULUAN	1	1	1.1 Budaya Lokal dalam Perkembangan Globalisasi
		2	1.2 Pengembangan Perencanaan Berbasis Lokalitas dan Kawasan
		5	1.3 Keraton Sebagai Pusat Budaya
2. KERATON KANOMAN DAN KACIREBONAN	9	9	2.1 Sejarah Keraton di Cirebon
		16	2.2 Tinjauan Kawasan Keraton dalam Konteks Ruang Kota
3. MAKNA RUANG	25	25	3.1 Makna dalam Perspektif Kesadaran
		33	3.2 Ruang dalam Wujud Mental Kesadaran
		35	3.3 Makna Ruang Keraton

4. HERITAGE RUANG DAN BANGUNAN	39	39	4.1 Fenomena Sistem Keruangan Keraton
		42	4.2 Arah Mata Angin dan Struktur Ruang Keraton
		44	4.3 Sistem Keruangan Keraton Kanoman
		57	4.4 Sistem Keruangan Keraton Kacirebonan
5. HERITAGE ADAT ISTIADAT	65	65	5.1 Tradisi dan Adat Istiadat
		75	5.2 Aktivitas Sekitar Keraton Kanoman dan Kacirebonan
		76	5.3 Tradisi Festival Keraton Nusantara
6. PENUTUP	83	83	6.1 Konsep Induksi Ruang Kawasan Keraton Kanoman dan Keraton Kacirebonan
		84	6.2 Masukan Untuk Kebijakan Tata Ruang Kota Cirebon
DAFTAR PUSTAKA	81		

DAFTAR GAMBAR

- 11 Gambar 2.1. Gambar Awal Cikal Bakal Kota Cirebon
12 Gambar 2.2. Linimasa Sejarah Kesultanan Cirebon Hingga Hilangnya Kekuasaan
13 Gambar 2.3. Wilayah Kerajaan Cirebon Pada Masa Sunan Gunung Jati 1479-1568
13 Gambar 2.4. Wilayah Kerajaan Cirebon di Bawah Panembahan Ratu 1568-1649
14 Gambar 2.5. Wilayah Kerajaan Cirebon Masa Panembahan Girilaya
14 Gambar 2.6. Jalur Dagang Muslim dan Penyebaran Agama Islam di Jawa Barat
15 Gambar 2.7. Periodisasi Penguasa Kerajaan Kecirebonan
22 Gambar 2.8. Peta Lokasi Keraton Kanoman dan Kacirebonan
- 27 Gambar 3.1. Tingkatan Kesadaran
29 Gambar 3.2. Proses Gerak Substansi *Harakah fil Al-Jauhari*
30 Gambar 3.3. *The Great Chain of Being* (Mata Rantai Besar Seluruh Keadaan)
32 Gambar 3.4. Holarki Perkembangan Kesadaran Manusia
33 Gambar 3.5. Psiko-sosiogram Menurut Francis L. K. Hsu
36 Gambar 3.6. Gradasi Makna Ruang
- 40 Gambar 4.1. Ilustrasi Ruang Keraton
43 Gambar 4.2. Gambar Ilustrasi struktur ruang Keraton Kanoman (atas) dan Keraton Kacirebonan (bawah)
46 Gambar 4.3. Lokasi Tapak Keraton Kanoman
47 Gambar 4.4. Waringin Kinurung dari arah Barat (a) dan Bangunan Pancaniti Keraton Kanoman dari arah Barat (b)
48 Gambar 4.5. Bangunan Pancaratna Keraton Kanoman dari arah Barat (c) dan Bangunan Masjid Keraton Kanoman dari arah Timur (d)
49 Gambar 4.6. Pintu Candi Bentar Keraton Kanoman
51 Gambar 4.7. Koleksi Museum Keraton Kanoman

- 53 Gambar 4.8. Bagian langit-langit ruang prabayaksa terdapat hiasan dengan plafond kayu dan empat saka guru (a) dan bangunan Prabayaksa dan di bagian belakangnya terdapat mande mustaka serta kolam dengan hiasan wadasan (b)
- 54 Gambar 4.9. Bagian Sayap dari Bangunan Prabayaksa
- 55 Gambar 4.10. Papan nama keraton kacirebonan yang terpasang di halaman ke-1
- 56 Gambar 4.11. Bangunan Kaputren yang fungsinya sudah menyatu dengan tempat tinggal sultan saat ini (a), witana (b), dan Sumur Agung Witana (c).
- 59 Gambar 4.12. Lokasi Tapak Keraton Kacirebonan
- 60 Gambar 4.13. Pintu penghubung dari halaman pertama ke halaman kedua, (a), pintu penghubung dari halaman kedua ke halaman ketiga (b), dan paseban Barat yang kini berfungsi sebagai kafetaria (c).
- 61 Gambar 4.14. Ruang Prabayaksa (a), dan barang-barang koleksi Keraton Kacirebonan (b).
- 62 Gambar 4.15. Barang-barang cinderamata yang dijajakan di Keraton Kacirebonan
- 71 Gambar 5.1. Suasana tradisi Panjang Jimat
- 77 Gambar 5.2. Antrian pengunjung bangunan magentur pada saat acara FKN (a), bagian ruang yang tak tertata untuk kegiatan FKN di Keraton Kanoman (b), pengunjung acara FKN di Keraton Kanoman (c), berdirinya stand-stand pameran dari berbagai kerajaan nusantara di Keraton Kanoman (d).
- 78 Gambar 5.3. Kunjungan wisatawan diiring-iringan penari di Kafetaria Keraton Kacirebonan pada saat FKN (a), halaman yang berfungsi sebagai ruang display cinderamata (b), pengunjung di Keraton Kacirebonan pada saat FKN (c), spanduk menyambut acara FKN di Keraton Kacirebonan (d), panggung tempat pagelaran dan Bedug Besar menjadi objek atraksi acara FKN di Keraton Kacirebonan

- 79 Gambar 5.4. Logo Pergelaran Festival Keraton Nusantara XI 2017
- 85 Gambar 6.1. Sakralitas ruang Keraton Kanoman dan Kacirebonan
- 86 Gambar 6.2. Sakralitas ruang jalan Karanggetas masih diyakini
 hingga saat ini
- 87 Gambar 6.3. Kawasan Strategis Kota Cirebon

DAFTAR TABEL

19	Tabel 2.1.	Perkembangan Keraton dalam Konsep Tata Ruang
25	Tabel 3.1.	Definisi Makna
26	Tabel 3.2.	Tingkatan Kesadaran Nataatmadja
28	Tabel 3.3.	Tingkatan Kesadaran Wilber
28	Tabel 3.4.	Tahapan Perjalanan Entifikasi Tuhan
30	Tabel 3.5.	Anugerah Spiritual
34	Tabel 3.6.	Psiko-sosiogram

Halaman ini dikosongkan

